

## MANAJER INVESTASI

PT Lautandhana Investment Management adalah perusahaan pengelola portofolio Efek untuk nasabah bilateral dan pengelola investasi kolektif yang telah beroperasi sejak tahun 2005 dengan memiliki ijin usaha Manajer Investasi dari BAPEPAM No. KEP-17/PM/MI/2005.

## PROFIL REKSA DANA

### Tujuan Investasi

Untuk mempertahankan nilai modal, mendapatkan tingkat keuntungan yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan dana pada efek ekuitas dan instrument pasar uang.

### Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas 80% - 98%  
Instrumen Pasar Uang 2% - 20%

### Kustodian

Bank MEGA  
Atas Nama : Reksa Dana Lautandhana Saham Likuid  
No Rekening : 01.074.0011.02371.8

## PORTOFOLIO PER 29 MEI 2015

### 10 BESAR EFEK EKUITAS

BBCA	8.2%	BMRI	6.5%
ASII	7.7%	PGAS	3.3%
BBRI	7.2%	BBNI	3.1%
TLKM	7.1%	GGRM	2.8%
UNVR	6.7%	ISAT	2.4%

### BOBOT SEKTORAL

Agriculture	0.9%
Basic Industry	6.2%
Consumer Goods	18.6%
Finance	27.4%
Infrastructure & Transport	16.5%
Mining	3.0%
Misc Industry	7.7%
Property & Real Estate	4.2%
Trade & Investment	10.6%
Total Efek Ekuitas	95.1%

	S.Likuid	IHSG
P/E	22.4	23.2
PBV	3.1	2.6
D/E	64.1	73.0
BEST P/E 2014	15.6	15.3

## ULASAN MAKRO

Chairman Fed Janet Yellen, di pidatonya pada 22 Mei 2015, menyampaikan bahwa Fed akan menaikkan suku bunga secara gradual hingga tingkat "normal" dimulai tahun 2015. Konsensus memperkirakan Fed akan menaikkan suku bunga pada rapat bulan September 2015 atau apabila kondisi ekonomi Amerika membaik lebih cepat daripada perkiraan. Penundaan kenaikan suku bunga dapat menyebabkan ekonomi Amerika menjadi *overheating*. Defisit Transaksi Berjalan Indonesia di 1Q15 sebesar -1,81% membaik dibandingkan 1Q14 -1,92% dan 4Q14 -2,95% utamanya disebabkan oleh turunnya net impor migas. Total ekspor turun 13,90% YOY, lebih rendah dari penurunan total impor 14,40% YOY, namun demikian Neraca Perdagangan 1Q15 turun 7,79% YOY akibat perlambatan ekonomi. Inflasi bulan Mei 7,15% di atas konsensus 6,50%, Bank Indonesia masih mempertahankan BI rate di 7,50% untuk mengarahkan Defisit Transaksi Berjalan ke tingkat yang lebih sehat. Nilai tukar USD-IDR naik 2,01% dari Rp 12.693/ USD pada akhir April '15 menjadi Rp 13.224/ USD pada akhir Mei'15, sejalan dengan meningkatnya nilai tukar USD terhadap mata uang lainnya. Harga minyak mentah stabil di kisaran USD 57- USD60/ barel. Harga CPO naik 4,83% dari MYR 2070 menjadi MYR 2170 akibat El Nino yang diprediksi muncul pada pertengahan tahun 2015.

## ULASAN PASAR

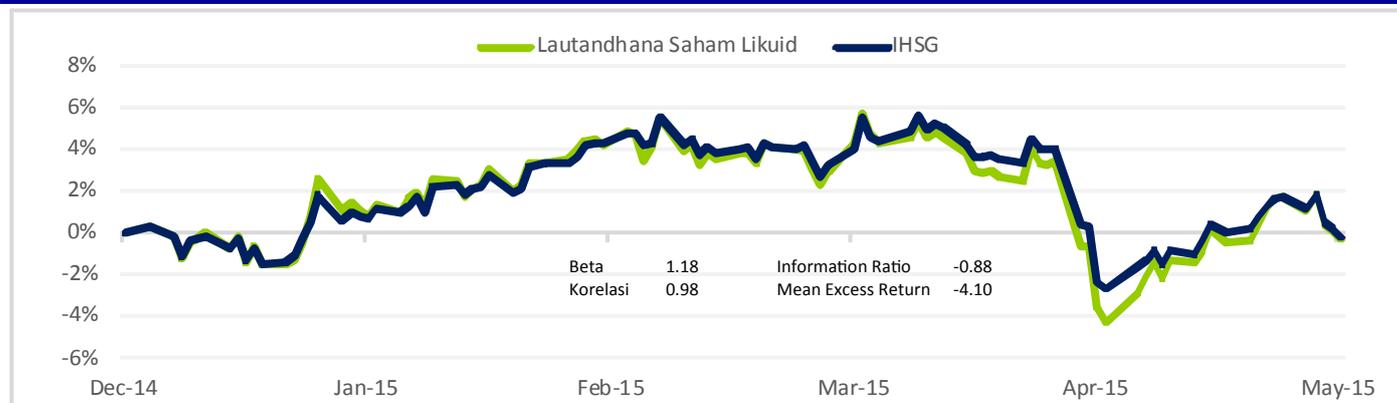
IHSG memantul kembali setelah jatuh pada akhir bulan April 2015 dengan kinerja 2,55% di bulan Mei 2015. Kontribusi terbesar datang dari Sektor Infrastruktur (naik 5,07%) sebesar 0,72%. Meskipun kinerja IHSG positif, asing membukukan net jual sebesar Rp 4,78 triliun di pasar saham. Di pasar obligasi, kepemilikan asing hanya bertambah Rp 6,3 triliun di bulan Mei 2015 seiring dengan naiknya *yield* obligasi 10 tahun dari 7,7% ke 8,1% akibat angka ekonomi (inflasi tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang berada di bawah ekspektasi).

## ULASAN REKSA DANA

Kinerja Reksadana Saham Likuid (RD Likuid) pada Mei'15 sebesar 4,23%, lebih baik dari IHSG 2,55% dan LQ45 3,99%. Namun demikian kinerja YTD 2015 RD Likuid -0,23% masih dibawah IHSG -0,20% dan LQ45 0,62%. Posisi *overweight* di sektor Infrastruktur (17% v. 13% di IHSG) memberikan kontribusi terbesar dari kinerja RD Likuid. Bobot saham RD Likuid berada pada kisaran 98%-99% selama bulan Mei 2015 dengan bobot saham *Big Cap* rata-rata di 81%. Bobot pada 29 Mei 2015 berada 95% untuk mengantisipasi pelemahan pasar setelah IHSG turun setelah menyentuh area 5300.

## KINERJA REKSA DANA SAHAM LIKUID

NAV 29 MEI 2015 1,140.8548



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	YTD	YoY
RD LIKUID	1,31%	2,86%	1,46%	-9,46%	4,23%	-0,23%	8,03%
IHSG	1,19%	3,04%	1,25%	-7,83%	2,55%	-0,20%	6,59%

DISCLAIMER : Laporan kinerja bulanan ini dibuat oleh PT Lautandhana Investment Management hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. Lautandhana Investment Management telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam Laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang. Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya. Calon pemodal wajib membaca dan memahami isi prospektus penawaran unit pernyataan terlebih dahulu sebelum berinvestasi.